

**PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS XI
ELEKTRONIKA AUDIO VIDEO SMKN 2 SURABAYA SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN
2011/2012**

Triogo Nugroho

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
E-mail: nugrohotriogo88@gmail.com

Abstrak

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Tingkat prestasi siswa secara umum dapat dilihat pencapaian (penguasaan) siswa terhadap materi pembelajaran. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai oleh siswa peserta didik maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah gaya belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar elektronika dan variabel apakah yang mempunyai kontribusi besar terhadap prestasi belajar elektronika.

Ditinjau dari tujuannya jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Dari hasil penelitian gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik berpengaruh positif signifikan sebesar 0.005 (visual), 0,003 (auditorial dan kinestetik) terhadap prestasi belajar elektronika siswa kelas XI elektronika audio video SMKN 2 Surabaya semester gasal tahun ajaran 2011/2012. Variabel gaya belajar kinestetik merupakan variabel yang paling besar kontribusinya terhadap prestasi belajar elektronika siswa kelas XI elektronika audio video SMKN 2 Surabaya Semester Gasal tahun ajaran 2011/2012.

Kata Kunci: Prestasi Belajar dan Gaya Belajar.

Abstract

Learning achievement is the acquisition of knowledge or skills that are developed through the usual subjects indicated by test scores or numerical value is assigned by the teacher. The level of student achievement in general is indicated achievement (mastery) students to the learning material. If the material taught less than 65% is held by student learners, percentage of student success on these subjects is low. Factors affecting student achievement is one of style learning. The purpose of this study was to determine whether learning styles affect learning performance electronics and variable if that has contributed greatly to the achievement of learning electronics.

Terms of objective type of research is quantitative. The approach used in this study is a descriptive approach. From the research, visual learning styles, auditory and kinesthetic significant positive effect of 0.005 (visual), 0.003 (auditory and kinesthetic) to the learning achievement of students of class XI electronics audio video electronics SMKN 2 Surabaya odd semester academic year 2011/2012. Kinesthetic learning style variable is the variable that most of the contribution to the achievement of students of class XI electronics audio video electronics SMK Surabaya Odd Semester 2 of the school year 2011/2012.

Keyword : Learning Achievement and Learning Styles.

UNESA

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena pendidikan merupakan suatu pilar pembangunan terutama dalam mencapai keberhasilan suatu pembangunan bangsa. Berhasilnya suatu pembangunan bangsa ditentukan dari kualitas sumber daya manusia bangsa itu sendiri. Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan maka sumber daya manusia dalam suatu bangsa diberikan kesempatan untuk dapat menggali, mengembangkan, dan meningkatkan potensi yang dimilikinya. Suatu negara dikatakan maju atau tidak apabila sistem pendidikan di dalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan modal utama untuk melaksanakan pembangunan dan menghadapi persaingan di era globalisasi ini. Persaingan yang semakin ketat serta kemajuan IPTEK menuntut pendidikan untuk mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Th.2003).

Pendidikan mempunyai lembaga formal yaitu sekolah. Sekolah diharapkan mampu menerapkan strategi dan metode belajar yang baik. Di sekolah peran guru sangatlah penting, guru dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik, selain dengan cara pemilihan strategi dan metode belajar guru juga dituntut untuk mampu mengetahui kondisi dari masing-masing siswa saat berada di dalam kelas seperti gaya belajar mereka saat pelajaran berlangsung. Pengelolaan kelas yang baik diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dan tujuan proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Tujuan dari pembelajaran yang diharapkan adalah pencapaian prestasi yang maksimal. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa tersebut. Menurut Hasan (2000:895) Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan perubahan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah yang dapat diukur melalui tes penilaian ini dapat berupa nilai atau huruf. Prestasi belajar yang baik akan membangkitkan semangat belajar siswa.

SMK Negeri 2 Surabaya adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kota Surabaya. Secara akademik terdapat perbedaan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas XI Elektronika Audio Video di SMK Negeri 2 Surabaya. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, sehingga faktor tersebut juga berpengaruh terhadap prestasi yang diraih siswa. Faktor

yang mempengaruhi belajar siswa ada faktor eksternal dan faktor internal.

Menurut Djamarah, (2008: 18)” tingkat prestasi siswa secara umum dapat dilihat dari pencapaian (penguasaan) siswa terhadap materi pembelajaran. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai oleh siswa atau peserta didik, maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah”.

Setelah melakukan studi pendahuluan dengan teknik wawancara kepada 5 responden yang tujuannya adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya. Hasilnya bisa disimpulkan bahwa gaya belajar siswa kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya berbeda-beda. Gaya belajar adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam hasil penelitian Firdaus, dijelaskan bahwa gaya belajar setiap siswa berbeda yaitu gaya belajar *Visual*, gaya belajar *Auditorial*, dan gaya belajar *Kinestetik*, hasilnya menunjukkan bahwa gaya belajar yang paling dominan pada penelitiannya adalah gaya belajar auditorial.

Dari hasil pengamatan di dalam kelas kepada 35 siswa XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya dapat dilihat beberapa perbedaan gaya belajar siswa ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran Elektronika. Terdapat berbagai macam gaya belajar siswa dalam mengikuti pelajaran, diantaranya siswa belajar dengan cara memperhatikan guru saat guru menerangkan di depan kelas dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, kemudian ada pula siswa yang hanya mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan ada pula siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri saat kegiatan belajar berlangsung. Selanjutnya dari pengamatan terhadap prestasi yang diraih nilai elektronika siswa rata – rata masih mendekati KKM yaitu 75, dan dapat dikatakan prestasi atau nilai belajar elektronika mereka yang dicapai ternyata belum maksimal terlihat sebanyak 81% nilai siswa adalah 75 - 80.

Dari latar belakang di atas maka dalam penelitian ini diambil judul “Prestasi Belajar Elektronika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012 ”

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Gaya belajar apakah yang paling dominan di kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya?
2. Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya semester gasal tahun ajaran 2011/2012?

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Mengetahui gaya belajar apakah yang paling dominan di kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya?

2. Mengetahui apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya semester gasal tahun ajaran 2011/2012?

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan ilmu pengetahuan terutama tentang bagaimana memilih gaya belajar yang tepat sehingga prestasi belajar dapat tercapai dengan maksimal.

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pentingnya gaya belajar yang tepat bagi siswa serta menjadikan penelitian ini sebagai bekal mengajar kelak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan bahan bacaan di perpustakaan khususnya di Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya tentang pentingnya mengenali gaya belajar mahasiswa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dalam penelitian ini dapat diasumsikan sebagai berikut:

1. Gaya belajar setiap siswa berbeda yaitu : gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.
2. Prestasi belajar setiap siswa berbeda.

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas masalah yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

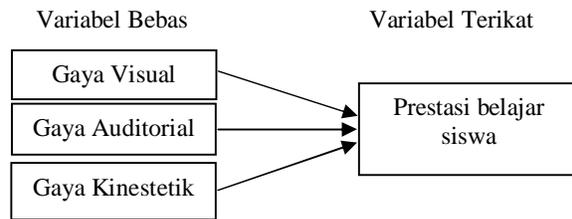
1. Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Surabaya tahun ajaran 2012/2013.
2. Subyek yang menjadi responden adalah siswa kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya tahun ajaran 2012/2013.
3. Variabel yang diteliti adalah gaya belajar visual siswa sebagai variabel bebas (X_1), gaya belajar auditorial siswa sebagai variabel bebas (X_2) dan gaya belajar kinestetik siswa sebagai variabel bebas (X_3) dengan menggunakan metode angket. Sedangkan prestasi belajar siswa mata pelajaran memperbaiki system penerima televisi pada kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya semester gasal sebagai variabel terikat (Y).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:15) "Penelitian kuantitatif menekankan pada teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel dengan angka, kata dan kalimat". Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan adalah tehnik Analisis Varian (ANOVA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar ditinjau dari gaya belajar siswa kelas XI SMKN 2 Surabaya. Dimana variabel bebas adalah gaya belajar visual (X_1), gaya belajar auditorial (X_2) dan gaya belajar kinestetik (X_3) serta variabel terikat adalah prestasi belajar (Y).

Adapun rancangan penelitian tergambar sebagai berikut :



Gambar 1. Hubungan antara variabel X dan Y
Keterangan : \longrightarrow = Pengaruh

Untuk memudahkan pengertian dan menghindari kesalahan pengertian, maka perlu dirumuskan definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel yang termasuk di dalamnya adalah :

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya belajar visual (dengan simbol X_1), gaya belajar auditorial (dengan simbol X_2) dan gaya belajar kinestetik (dengan simbol X_3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (dengan simbol Y).

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

- a. Gaya belajar visual adalah suatu gaya belajar yang dilakukan untuk dapat menerima suatu informasi dan mengolahnya dengan cara melihat atau memperhatikan atau gaya belajar melalui melihat sesuatu. misalkan suka melihat gambar atau diagram, serta menulis.
- b. Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang dilakukan untuk dapat menerima suatu informasi melalui mendengar sesuatu. tipe ini lebih suka mendengarkan kaset, ceramah pada saat pelajaran berlangsung, diskusi dan debat.
- c. Gaya belajar Kinestetik merupakan gaya belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung. siswa lebih suka bergerak, menyentuh dan mengalami sendiri, jadi dapat disimpulkan siswa belajar lewat gerak dan sentuhan.
- d. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Sugiyono (2006:115) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian adalah keseluruhan siswa kelas XI Elektronika SMKN 2 Surabaya yang berjumlah 100 orang.

Menurut Sugiyono (2008:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehubungan dengan jumlah populasi yang ada maka diambil kesimpulan bahwa seluruh populasi dijadikan objek penelitian yaitu penelitian

populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh (*sampling jenuh*), yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu populasi dari siswa kelas XI Elektronika SMKN 2 Surabaya tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 100 responden.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Selain itu penentuan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti akan membantu memperlancar tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengambil catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang ada di dalam data siswa kelas XI Elektronika SMKN 2 Surabaya.

2. Angket

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket ke sejumlah responden. Angket yang digunakan adalah bersifat tertutup dengan format skala Likert yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket dibagikan kepada siswa kelas XI elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya. Dengan teknik ini penulis memperoleh data tentang gaya belajar siswa.

Dalam penelitian ini, karena salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket, maka instrumen yang digunakan berupa Angket pula.

Menurut Riduwan (2002:12) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Untuk mengukur gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik, jawaban dalam Angket ditentukan dengan skala likert. Dengan skala ini, responden diminta untuk memberi jawaban terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia.

Untuk keperluan analisis secara kuantitatif maka jawaban diberi skor antara 1(satu) sampai dengan 4 (empat), dengan perincian sebagai berikut :

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) skor 4
2. Jawaban Setuju (S) skor 3
3. Jawaban Kurang Setuju (KS) skor 2
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) skor 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang mengisi angket adalah siswa kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya tahun ajaran 2012 – 2013 sebanyak 100 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh (*sampling jenuh*), yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu populasi dari siswa kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya tahun ajaran 2012/2013.

Penyajian data mengenai identitas responden di sini, yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri pada responden. Adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini di klasifikasikan berdasarkan nilai raport, jenis kelamin dan gaya belajar siswa. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi demografis responden antara lain :

a. Responden berdasarkan nilai raport

Nilai raport elektronika adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran produktif memperbaiki system penerima televisi, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru elektronika. Komposisi responden berdasarkan nilai raport elektronika disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.
Jumlah Responden Berdasarkan Nilai Raport

Nilai raport	Jumlah Responden	Persentase
75 – 80	81	81%
81 – 85	12	12%
86 – 90	7	7%
Total	100	100%

(Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Surabaya)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah nilai raport elektroniknya yang berkisar antara 75 – 80 yaitu sebanyak 81 siswa atau 81% sedangkan responden yang nilai raport elektroniknya yang berkisar 81 – 85 yaitu 12 siswa atau 12%, selanjutnya responden yang nilai raport elektroniknya 86 – 90 yaitu 7 siswa atau 7%.

b. Responden Menurut jenis kelamin

Tabel 2.
Jumlah responden menurut jenis kelamin

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
XI AV 1	33	2	35
XI AV 2	30	5	35
XI AV 3	27	3	30
Jumlah	90	10	100

(Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Surabaya)

Dari Tabel 2. tersebut maka dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden dari penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 90 siswa.

c. Responden menurut gaya belajar.

Tabel 3.
Jumlah Responden Berdasarkan Gaya Belajar

Nilai raport	Jumlah Responden	Persentase
Visual	38	38%
Auditorial	21	21%
Kinestetik	41	41%
Total	100	100%

(Sumber : Data diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu sebanyak 41 siswa atau 41% sedangkan responden yang memiliki gaya belajar Visual yaitu sebanyak 38 siswa atau 38%, selanjutnya responden yang memiliki gaya belajar Auditorial yaitu 21 siswa atau 21%.

Tabel 4.

Jumlah Responden Berdasarkan Nilai Raport dan Gaya Belajar Visual

Nilai raport	Jumlah Responden	Persentase
75 – 80	32	84,2%
81 – 85	6	15,8%
86 – 90	0	0%
Total	38	100%

(Sumber : Data diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki gaya belajar visual yaitu 38 siswa dan responden terbanyak adalah yang nilai raport elektroniknya berkisar antara 75 – 80 yaitu sebanyak 32 siswa atau 84,2% sedangkan responden yang nilai raport elektroniknya yang berkisar 81 – 85 yaitu 6 siswa atau 15,8%.

Tabel 5.

Jumlah Responden Berdasarkan Nilai Raport dan Gaya Belajar Auditorial

Nilai raport	Jumlah Responden	Persentase
75 – 80	21	100%
81 – 85	0	0%
86 – 90	0	0%
Total	21	100%

(Sumber : Data diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki gaya belajar auditorial yaitu 21 siswa dan nilai raport elektroniknya berkisar antara 75 – 80 yaitu sebanyak 21 siswa atau 100%.

Tabel 6.

Jumlah Responden Berdasarkan Nilai Raport dan Gaya Belajar Kinestetik

Nilai raport	Jumlah Responden	Persentase
75 – 80	45	80,4%
81 – 85	4	7,1%
86 – 90	7	12,5%
Total	41	100%

(Sumber : Data diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu 41 siswa dan responden terbanyak adalah yang nilai raport elektroniknya berkisar antara 75 – 80 yaitu sebanyak 45 siswa atau 80,4% sedangkan responden yang nilai raport elektroniknya yang berkisar 81 – 85 yaitu 4 siswa atau 7,1%, selanjutnya responden yang nilai raport elektroniknya 86 – 90 yaitu 7 siswa atau 12,5%.

(Sumber : Data diolah penulis)

Setelah dilakukan penelitian dan perhitungan hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil beberapa jawaban untuk menjawab permasalahan pada Bab I.

1. Uji Pra-syarat Analisis Varian 1 jalur (One-way Anava)

Salah satu syarat untuk melakukan uji ANOVA satu arah apabila data data mempunyai varian sama (homogen). Untuk pengujian varian apabila nilai signifikansi (probabilitas) > 0,05 maka data data mempunyai varian yang sama. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data mempunyai varian yang berbeda.

Dari data di atas terlihat bahwa nilai signifikansi probabilitas 0,072, maka data di atas mempunyai varian yang sama yaitu (0,072 > 0,05).

Dengan demikian telah memenuhi syarat uji ANOVA dan analisis bisa dilanjutkan.

2. Hasil Uji Analisis Varian (ANOVA)

Dari hasil uji SPSS deskriptif maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari jumlah total 100 siswa, ada 38 siswa yang memiliki gaya belajar visual. Dalam kelompok gaya belajar visual memiliki rata-rata nilai 78,08 yang memiliki rentang nilai minimum 75 sampai dengan maksimum 83.
2. Dari jumlah total 100 siswa, ada 21 siswa yang memiliki gaya belajar visual. Dalam kelompok gaya belajar visual memiliki rata-rata nilai 77,57 yang memiliki rentang nilai minimum 76 sampai dengan maksimum 80.
3. Dari jumlah total 100 siswa, ada 41 siswa yang memiliki gaya belajar visual. Dalam kelompok gaya belajar visual memiliki rata-rata nilai 80,63 yang memiliki rentang nilai minimum 76 sampai dengan maksimum 87.

Dari hasil perhitungan baik secara manual dan SPSS memberikan nilai untuk menganalisa apakah terdapat perbedaan rata-rata antara variabel yang diuji. Dengan ini dapat ditetapkan :

Ho = Rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki gaya belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik adalah sama.

H1 = Rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki gaya belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik adalah tidak sama. (ada perbedaan)

Untuk mengambil keputusan diperlukan tabel F dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai-nilai yang penting untuk melakukan analisa adalah:

1. Fhitung = 14,357 (untuk pengambilan keputusan)
2. Df Between Groups = jumlah variabel - 1 = 3 - 1 = 2 (nilai df1 pada tabel F)
3. Df Within Groups = jumlah responden - jumlah variabel = 100 - 3 = 97 (nilai df2 pada tabel F)
4. Dari tabel didapat Ftabel = 3,09

Pada ANOVA, syarat agar diterima atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Apabila Ftabel > Fhitung maka Ho diterima.
2. Apabila Ftabel < Fhitung maka Ho ditolak

Dari data yang telah dianalisis didapatkan nilai Ftabel < Fhitung (3,09 < 14,357) maka dapat diputuskan bahwa Ho ditolak. Jadi keputusan yang diambil adalah H1, yaitu : Rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki gaya belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik adalah tidak sama. (ada perbedaan).

1) Hasil Uji SPSS Post Hoc

Post Hoc Tests digunakan untuk mengetahui variable mana yang memiliki perbedaan yang signifikan dengan cara melihat ada tidaknya tanda * pada kolom Mean Difference yang ada pada Tabel hasil uji SPSS Post Hoc Test.

Tanda * menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan. Maka dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki gaya belajar Visual berbeda dengan siswa yang memiliki gaya belajar Kinestetik.
2. Rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki gaya belajar Auditorial berbeda dengan siswa yang memiliki gaya belajar Kinestetik.

2) Hasil Uji SPSS Homogeneous Subsets dan Grafik Means Plots

Dari hasil output perhitungan SPSS pada Tabel Homogeneous Subsets dapat diambil kesimpulan bahwa Rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki gaya belajar Auditorial dan yang memiliki gaya belajar Visual memiliki perbedaan yang tidak signifikan yaitu dengan rata-rata nilai 77,57 (Auditorial) dengan 78,08 (Visual).

Jadi rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki perbedaan yang sangat signifikan adalah siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu dengan rata-rata nilai 80,63. Setelah melihat Gambar Hasil Uji SPSS Means Plot, dapat disimpulkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang paling dominan dan memiliki rata-rata prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki gaya belajar Visual dan Auditorial.

3. Hasil Analisis Korelasi Sederhana

a. Hubungan antara gaya belajar visual (X1) dengan prestasi belajar (Y1).

Oleh karena nilai Signifikansi (0,005 < 0,05) maka Ho ditolak, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara gaya belajar visual dengan prestasi belajar. Karena koefisien korelasi nilainya positif, maka berarti gaya belajar visual berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual berhubungan positif terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya.

b. Hubungan antara gaya belajar auditorial (X2) dengan prestasi belajar (Y2).

Oleh karena nilai Signifikansi (0,003 < 0,05) maka Ho ditolak, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara gaya belajar auditorial dengan prestasi belajar. Karena koefisien korelasi nilainya

positif, maka berarti gaya belajar auditorial berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditorial berhubungan positif terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya.

c. Hubungan antara gaya belajar kinestetik (X3) dengan prestasi belajar (Y3).

Oleh karena nilai Signifikansi (0,003 < 0,05) maka Ho ditolak, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan prestasi belajar. Karena koefisien korelasi nilainya positif, maka berarti gaya belajar kinestetik berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik berhubungan positif terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi tiap gaya belajar lebih kecil daripada nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gaya belajar yang paling dominan di kelas XI Elektronika Audio Video SMKN 2 Surabaya adalah gaya belajar kinestetik.
2. Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI elektronika audio video SMKN 2 Surabaya semester gasal tahun ajaran 2011/2012. Dengan nilai koefisien korelasi gaya belajar menunjukkan angka 0,003.

Saran

1. Bagi siswa

Dalam penelitian ini siswa diharapkan untuk lebih teliti dan lebih gemar untuk mempelajari materi pelajaran elektronika sehingga prestasi belajar elektronika akan meningkat.

2. Bagi sekolah

Sebagai pihak sekolah untuk bahan pertimbangan dalam mengetahui gaya belajar anak didiknya agar lebih giat mengikuti pelajaran elektronika. Sehingga prestasi pelajaran belajar siswa akan meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya lebih bisa mencari variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar elektronika. Sehingga penelitian selanjutnya akan bisa lebih dikembangkan lagi dan bisa menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian. 2004 .Metode mengajar berdasarkan tipologi belajar siswa,(online),(<File:///F:/Artikel/pendidikan>)

Nework/Metode mengajar berdasarkan tipologo belajar siswa, diakses 12 Desember 2009)

Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ahmad, Rohani. 2004. *Pengelolaan pengajaran edisi revisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :PT. Rineka cipta.

Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendekia.

De Porter, Bobbi & Hernacki. 2013. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa

_____. 2013. *Quantum Teaching*. Bandung : Kaifa

Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Gunawan, Adi W. 2005. *Genius Learning Strategy*. Jakarta : Gramedia Pustaka Tama

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hasan, Alwi dkk. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Johari, Amin. 2006. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Elektro Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Nasution. 2004. *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel - Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

_____. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suryosubroto, B. 2003. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Tu`u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT